

## BAB 5

### PEMBAHASAN

Dari hasil analisa terhadap kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung, dan telur puyuh yang di jual di pasar pepelegi waru sidoarjo. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode kjeldahl sebanyak 15 sampel. Di uji Laboratorium Kimia Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada bulan juli 2018 kemudian diolah dalam bentuk prosentase dilakukan secara statistik menggunakan uji anova dengan hasil signifikan data dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai Sig.  $> 0.05$ , dan dikatakan tidak normal jika nilai Sig.  $< 0.05$ . diketahui rata-rata kadar protein pada telur ayam ras sebesar 3,2545%, telur ayam kampung sebesar 3,2550% dan telur puyuh sebesar 4,9002%. Diketahui bahwa nilai signifika sebesar 0,066. Karena  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada perbedaan kadar protein pada telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik pada anak usia dini.

Kelebihan protein juga sangat membebani kerja ginjal. Protein secara berlebihan tidak menguntungkan tubuh. Makanan yang tinggi proteinnya biasanya tinggi lemak sehingga menyebabkan obesitas. Kelebihan protein pada bayi dapat menyebabkan dehidrasi, diare dan demam (Ellya, 2010).

Kekurangan protein penyebab retardasi pertumbuhan, pengecilan otot, edema, penumpukan cairan dalam tubuh anak-anak (Bashir, et al., 2015). Kekurangan protein bisa berakibat fatal, dan bila kekurangan protein terus menerus bisa menyebabkan marasmus dan berakibat kematian.

Telur Puyuh ataupun telur ayam ras dan telur ayam kampung sama-sama mudah diperoleh tetapi jika dilihat dari kandungan gizinya, ternyata kandungan gizi telur puyuh tidak sekecil ukurannya. Dalam ukuran yang sama dengan telur ayam kandungan gizi pada telur puyuh sebagian besar memiliki jumlah yang lebih banyak dari pada telur ayam ras dan telur ayam kampung.

Dalam berat yang sama, telur puyuh memiliki kandungan protein lebih tinggi dibandingkan dengan kandungan protein yang ada pada telur ayam ras dan telur puyuh. Telur puyuh ataupun telur ayam ras dan telur ayam kampung sama-sama memiliki jenis kandungan gizi yang cukup lengkap, tetapi jumlahnya jauh lebih banyak pada telur puyuh.

Bagian kuning telur pada 3 jenis telur mengandung komposisi bahan lebih lengkap dari pada putih telur, yaitu air, protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin. Kuning telur merupakan bagian yang paling penting dari telur, sebab pada bagian ini terdapat embrio hewan. Pada bagian kuning telur paling banyak terdapat zat-zat gizi, yang sangat penting bagi perkembangan embrio, terdiri atas : lapisan

Kuning telur terang, lapisan kuning gelap dan dinding kuning telur. Bentuk kuning telur hampir bulat, berwarna kuning sampai jingga dan terletak ditengah-tengah telur. Kuning telur terdiri dari lapisan-lapisan yang berselang-seling. Lapisan yang tipis dan terang sedangkan ada juga lapisan yang tebal dan kuning gelap dan bagian tengah adalah pusat dari kuning telur berwarna keputih-putihan.

Burung puyuh mempunyai kandungan nutrisi daging dan telur antara unggas yang satu dengan unggas yang lain relative sama (Tetty, 2003). Telur dan daging burung puyuh diperoleh berdasarkan hasil metabolisme tubuh sebanyak 77% dan sebagian lainnya dari pakan. Telur puyuh mempunyai kandungan gizi berupa protein dan lemak yang setara dengan kandungan protein dan lemak pada telur ayam.

Keseimbangan nutrisi ransum yang dikonsumsi termasuk di dalamnya adalah keseimbangan lisin dan energy metabolisme (EM) akan mempengaruhi pertambahan bobot badan ternak. Pertambahan bobot badan merupakan ciri bahwa ayam kampung memiliki produktivitas yang optimal. Produktivitas yang optimal menggambarkan pemanfaatan energy dan protein khususnya lisin, oleh tubuh ternak berlangsung baik. Pemanfaatan energy dan protein tersebut digunakan ayam untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi daging, pengaturan suhu tubuh dan aktivitas.

Pemanfaatan energi yang tinggi menggambarkan adanya aktivitas metabolisme di dalam tubuh ternak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya aktivitas metabolisme adalah dengan cara mengukur aktivitas fosfatase alkalis (AFA) pada darah. Kadar aktivitas fosfatase alkalis yang

tinggi, menunjukkan tingginya aktivitas metabolisme dalam memanfaatkan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan sel.

Pakan yang dikonsumsi oleh ayam kampung adalah bahan pakan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Bahan pakan nabati ini umumnya mempunyai serat kasar tinggi, misalnya dedak dan daun-daunan yang suka dimakan oleh ayam buras. Disamping itu bahan pakan nabati banyak pula yang mempunyai kandungan protein tinggi seperti dedak halus, jagung, bungkil kelapa, singkok/ketela pohon, bungkil kedelai, daun lamtoro, dan daun turi.

Pakan yang dikonsumsi oleh burung puyuh adalah bahan makanan yang berasal dari biji-bijian, daun dan juga serangga yang dijumpai makanan yang diperoleh dari alam ini biasa memenuhi seluruh keperluan puyuh di dalam bereproduksi. Pakan burung puyuh merupakan gabungan dari ransum penyusunannya. Ransum yang pada umumnya dipakai sebagai pakan ternak yaitu jagung, padi, dedak, bekatul, dan lain sebagainya.

Pakan yang dikonsumsi oleh ayam ras adalah bahan pakan yang harus berkualitas mengandung unsur protein, mineral, karbohidrat, lemak dan juga vitamin. Bahan pakan untuk ayam ras tersebut seperti dedak padi, dedak jagung dan kedelai.

Secara umum pakan yang dikonsumsi oleh ayam ras, ayam kampung dan burung puyuh dapat dipengaruhi terhadap masing-masing telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur puyuh.